

PERAN ASISTEN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA JURUSAN DPIB DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI

Rani Wulandari

Universitas Negeri Malang

* E-mail Corresponding : raniwulandari196@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini mengkaji peran Asisten Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 1 Kemlagi. Melalui metode penelitian pustaka, studi ini menganalisis implementasi program Asisten Guru, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Asisten Guru berkontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas DPIB, memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi, dan menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Kehadiran Asisten Guru juga membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan meningkatkan kesiapan kerja siswa. Namun, beberapa tantangan teridentifikasi, termasuk kurangnya pelatihan yang memadai, kebutuhan untuk meningkatkan kolaborasi antara guru utama dan Asisten Guru, serta risiko ketergantungan siswa. Untuk memaksimalkan manfaat program ini, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dalam hal pelatihan, kolaborasi, evaluasi, dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi Asisten Guru. Penelitian ini mengembangkan mekanisme evaluasi yang komprehensif. Temuan ini memberikan landasan untuk pengembangan dan perbaikan program Asisten Guru di masa depan, tidak hanya di SMK Negeri 1 Kemlagi, tetapi juga di institusi pendidikan kejuruan lainnya di Indonesia.

Katakunci: Asisten Guru, Pendidikan Kejuruan, Pembelajaran Berdiferensiasi.

Abstract: This study examines the role of Teaching Assistants in improving the quality of learning in the Building Information Modeling and Design (BIMD) department at SMK Negeri 1 Kemlagi. Through a library research method, this study analyzes the implementation of the Teaching Assistant program, challenges faced, and its impact on learning quality. The results show that Teaching Assistants contribute significantly to enhancing learning effectiveness in BIMD classes, facilitating differentiated learning, and bridging the gap between theory and practice. The presence of Teaching Assistants also helps create a more inclusive learning environment and improves students' work readiness. However, several challenges were identified, including inadequate training, the need to improve collaboration between lead teachers and Teaching Assistants, and the risk of student dependency. To maximize the benefits of this program, more structured efforts are needed in terms of training, collaboration, evaluation, and continuous professional development for Teaching Assistants. This research highlights the importance of integrating industry perspectives into learning through the Teaching Assistant program, as well as the need to develop comprehensive evaluation mechanisms. These findings provide a foundation for future development and improvement of Teaching Assistant programs, not only at SMK Negeri 1 Kemlagi but also in other vocational education institutions in Indonesia.

Keywords: Teaching Assistant, Vocational Education, Differentiated Learning.

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran merupakan faktor krusial dalam menentukan keberhasilan pendidikan di sekolah (Ahmadi & Hadi, 2023). Sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, SMK Negeri 1 Kemlagi memikul tanggung jawab besar untuk memastikan proses pembelajaran yang berkualitas bagi para siswanya. Hal ini tidak hanya penting untuk meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga untuk mempersiapkan lulusan yang kompeten dan siap memasuki dunia kerja, sesuai dengan tujuan utama pendidikan kejuruan (Prasetyani, 2021). Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, SMK Negeri 1 Kemlagi telah menerapkan sistem asistensi mengajar atau yang dikenal dengan istilah "Asisten Guru". Program ini sejalan dengan konsep team teaching yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai konteks pendidikan. Melalui program ini, setiap guru didampingi oleh seorang asisten yang bertugas membantu

dalam berbagai aspek pembelajaran, mulai dari persiapan materi, pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, hingga evaluasi hasil belajar.

Peran Asisten Guru di SMK Negeri 1 Kemplagi menjadi sangat penting dalam mendukung guru utama menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tak hanya sekedar membantu dalam tugas-tugas administrasi seperti pengarsipan dokumen dan pengelolaan data siswa, Asisten Guru berperan aktif dalam mendukung dan memperkaya proses pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa dukungan tambahan di kelas dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Habbah & Husna, 2024). Dengan adanya Asisten Guru, guru utama dapat lebih fokus pada pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang inovatif. Asisten Guru membantu dalam merencanakan, menyusun, dan melaksanakan berbagai kegiatan belajar mengajar yang menarik dan interaktif, memberikan perhatian tambahan serta bimbingan khusus kepada siswa yang membutuhkan bantuan lebih untuk memahami materi pelajaran, serta memastikan bahwa lingkungan belajar di kelas tetap kondusif. Pendekatan ini sejalan dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar (Almujab, 2023).

SMK Negeri 1 Kemplagi, yang berdiri sejak tahun 2007, memiliki 5 kompetensi kejuruan, salah satunya adalah Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Jurusan DPIB merupakan program studi yang memfokuskan pada pengembangan keterampilan di bidang arsitektur dan konstruksi. Jurusan ini dirancang untuk mempersiapkan siswa dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam industri desain bangunan. Dengan perkembangan pesat di sektor pembangunan, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dalam desain dan pemodelan bangunan semakin meningkat (Husamah & in'am, 2024). Dalam konteks jurusan DPIB, peran Asisten Guru menjadi semakin krusial. Kompleksitas materi dan kebutuhan akan keterampilan praktis yang tinggi dalam bidang ini menuntut pendekatan pembelajaran yang lebih intensif dan personal. Asisten Guru dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks dalam desain dan pemodelan bangunan, serta membantu dalam penggunaan perangkat lunak desain yang sering digunakan dalam industri. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan dukungan individual dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang teknik (Nur & Nugraha, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi, di mana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa, dapat diterapkan di jurusan DPIB untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai bidang studi, termasuk dalam pendidikan kejuruan (Rofiah et al., 2024). Dengan adanya Asisten Guru, penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi lebih mudah dan efektif, karena memungkinkan perhatian yang lebih personal kepada setiap siswa. Namun, meskipun potensi manfaat dari program Asisten Guru ini cukup besar, implementasinya di SMK Negeri 1 Kemplagi, khususnya di jurusan DPIB, belum dievaluasi secara komprehensif. Belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji peran Asisten Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan ini. Oleh karena itu, diperlukan suatu studi yang mendalam untuk menganalisis efektivitas program ini dan mengidentifikasi area-area yang masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi berbagai aspek terkait implementasi program Asisten Guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemplagi. Pertanyaan utama yang menjadi fokus penelitian adalah bagaimana peran Asisten Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada jurusan tersebut. Aspek ini penting untuk diteliti mengingat peran krusial Asisten Guru dalam mendukung proses pembelajaran, sebagaimana diungkapkan oleh (Rofiah et al., 2024), dalam studi mereka tentang dampak staf pendukung terhadap prestasi siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini, mengingat setiap inovasi pendidikan seringkali menghadapi berbagai hambatan dalam penerapannya (Arum et al., 2022). Penelitian ini akan menggali persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas program Asisten Guru. Hal ini penting mengingat persepsi stakeholder utama dalam proses pembelajaran dapat memberikan wawasan berharga tentang keberhasilan suatu program pendidikan (Sholeh et al., 2023) Aspek lain yang akan diteliti adalah sejauh mana program Asisten Guru berkontribusi dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di jurusan DPIB.

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program Asisten Guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi. Pemahaman tentang faktor-faktor ini penting untuk pengembangan dan perbaikan program di masa depan, sebagaimana ditegaskan oleh (*1681-Article Text-6604-1-10-20220825*, n.d.) dalam studi mereka tentang implementasi program pendidikan yang efektif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang peran Asisten Guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada jurusan DPIB di SMK Negeri 1 Kemlagi. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai aspek dari implementasi program Asisten Guru, mulai dari perannya dalam proses pembelajaran hingga faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam peran Asisten Guru dalam mendukung proses pembelajaran di jurusan DPIB. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sarawati et al., 2024) yang menekankan pentingnya memahami peran spesifik staf pendukung dalam konteks pendidikan kejuruan. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi dalam implementasi program ini, mengingat setiap inovasi pendidikan seringkali menghadapi berbagai hambatan dalam penerapannya (Rahmawati & Nurachadija, 2023).

Penelitian ini akan mengevaluasi persepsi guru dan siswa terhadap efektivitas program Asisten Guru. (Rifky et al., 2024) menegaskan bahwa persepsi stakeholder utama dalam proses pembelajaran dapat memberikan wawasan berharga tentang keberhasilan suatu program pendidikan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji kontribusi program Asisten Guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi di jurusan DPIB, mengingat pentingnya pendekatan ini dalam memenuhi kebutuhan beragam siswa (Ayu Sri Wahyuni, 2022). Penelitian ini Juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi program Asisten Guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan baik secara teoritis maupun praktis dalam bidang pendidikan kejuruan, khususnya terkait implementasi program Asisten Guru. Dari segi teoritis, penelitian ini akan memperkaya literatur tentang peran asisten pengajar dalam konteks pendidikan kejuruan, khususnya di bidang Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Ida mutiawati, 2023) yang menekankan pentingnya penelitian kontekstual dalam pendidikan kejuruan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan kejuruan, Dari segi praktis, hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi berbagai pihak. Bagi SMK Negeri 1 Kemlagi, temuan penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan program Asisten Guru, sehingga dapat meningkatkan efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan DPIB. Bagi guru dan Asisten Guru, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana mengoptimalkan kolaborasi mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan kehadiran Asisten Guru untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam bidang DPIB. Sementara itu, bagi pembuat kebijakan, penelitian ini akan menyediakan data dan analisis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan terkait implementasi program Asisten Guru di sekolah menengah kejuruan. Dari segi metodologis, penelitian ini akan menyediakan kerangka untuk mengevaluasi efektivitas program Asisten Guru di sekolah menengah kejuruan, yang dapat diadaptasi dan digunakan dalam penelitian serupa di konteks pendidikan lainnya. Hal ini sejalan dengan pandangan (Okpatrioka, 2023) tentang pentingnya pengembangan metodologi penelitian yang dapat ditransfer ke berbagai konteks.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kemlagi, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi pengembangan program Asisten Guru di institusi pendidikan lainnya, khususnya dalam konteks pendidikan kejuruan. Melalui eksplorasi mendalam terhadap implementasi program ini, penelitian ini berpotensi untuk memberikan landasan empiris yang kuat bagi inovasi dan perbaikan dalam praktik pendidikan kejuruan di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

1. KUALITAS PEMBELAJARAN DI PENDIDIKAN KEJURUAN

Kualitas pembelajaran merupakan aspek krusial dalam pendidikan kejuruan, termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini sejalan dengan pandangan (Okpatrioka, 2023) yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan teori dan praktik dalam pendidikan kejuruan. Dalam konteks Indonesia. Salah satu tantangan utama adalah menjembatani kesenjangan antara kurikulum sekolah dan kebutuhan industri. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK, berbagai strategi telah diusulkan. Misalnya, (Djoko Suwito, 2021) menekankan pentingnya penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) untuk meningkatkan keterampilan praktis siswa.

Peran Asisten Guru dalam Proses Pembelajaran

Konsep Asisten Guru atau *teaching assistant* telah lama dikenal dalam dunia pendidikan, terutama di negara-negara maju. Kehadiran asisten guru dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran, terutama dalam hal memberikan perhatian individual kepada siswa dan membantu guru dalam mengelola kelas. Dalam konteks pendidikan kejuruan, peran asisten guru menjadi semakin penting. (Magdalena et al., 2020) menegaskan bahwa asisten guru dapat membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan teknis tinggi.

Namun, efektivitas peran asisten guru juga bergantung pada beberapa faktor. Pelatihan yang memadai, komunikasi yang baik antara guru dan asisten, serta kejelasan peran dan tanggung jawab merupakan faktor kunci dalam memaksimalkan kontribusi asisten guru. Lebih lanjut, (Magdalena et al., 2020) menekankan pentingnya kolaborasi yang efektif antara guru dan asisten untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

2. PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM PENDIDIKAN KEJURUAN

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang semakin relevan dalam konteks pendidikan kejuruan modern. (Faiz et al., 2022) mendefinisikan pembelajaran berdiferensiasi sebagai pendekatan yang memungkinkan guru untuk menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa yang beragam. Dalam konteks pendidikan kejuruan, penerapan pembelajaran berdiferensiasi memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Siswa di sekolah kejuruan seringkali memiliki latar belakang dan tingkat keterampilan yang sangat beragam, sehingga pendekatan "one-size-fits-all" menjadi kurang efektif. menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pendidikan kejuruan.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pendidikan kejuruan dapat mengambil berbagai bentuk. Penggunaan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Sementara itu, pentingnya penilaian formatif dan umpan balik yang berkelanjutan dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi di sekolah kejuruan. Dalam konteks ini, peran asisten guru menjadi sangat penting. (Lestari et al., 2023) mengemukakan bahwa asisten guru dapat membantu dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkan, memungkinkan guru utama untuk fokus pada kelompok siswa lainnya. Namun, bahwa efektivitas peran ini bergantung pada pelatihan yang memadai dan pemahaman yang jelas tentang prinsip-prinsip pembelajaran berdiferensiasi.

A. IMPLEMENTASI PROGRAM ASISTEN GURU: TANTANGAN DAN FAKTOR KEBERHASILAN

Meskipun program asisten guru memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, implementasinya tidak lepas dari berbagai tantangan. beberapa tantangan utama, termasuk kurangnya pelatihan yang memadai, ketidakjelasan peran dan tanggung jawab, serta potensi ketergantungan siswa yang berlebihan pada asisten guru. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, beberapa faktor keberhasilan telah diidentifikasi dalam literatur. Misalnya, pentingnya kolaborasi yang efektif antara guru dan asisten guru, termasuk perencanaan bersama dan komunikasi yang reguler. Sementara itu pentingnya pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi asisten guru untuk meningkatkan efektivitas peran mereka.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, faktor-faktor tambahan perlu dipertimbangkan. asisten guru di sekolah kejuruan perlu memiliki pemahaman yang baik tentang industri terkait dan keterampilan praktis yang relevan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Rosyida & Suhartini, 2021) yang menekankan pentingnya pengalaman industri dalam meningkatkan efektivitas pengajaran di sekolah kejuruan. program asisten guru di sekolah kejuruan harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik dari masing-masing jurusan atau bidang keahlian. Dalam konteks jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), misalnya, asisten guru mungkin perlu memiliki keterampilan khusus dalam penggunaan perangkat lunak desain atau pemahaman tentang prinsip-prinsip arsitektur.

B. EVALUASI EFEKTIVITAS PROGRAM ASISTEN GURU

Evaluasi efektivitas program asisten guru merupakan aspek penting untuk memastikan pencapaian tujuan peningkatan kualitas pembelajaran. pendekatan multi-dimensi dalam evaluasi program asisten guru, yang mencakup aspek akademik, sosial, dan emosional dari perkembangan siswa. Dalam konteks pendidikan kejuruan, pentingnya mengukur dampak program asisten guru terhadap kesiapan kerja siswa dan relevansi keterampilan yang diperoleh dengan kebutuhan industri. Hal ini sejalan dengan pandangan Billett (2011) yang menekankan pentingnya mengevaluasi efektivitas program pendidikan kejuruan dalam konteks persiapan untuk dunia kerja.

Metodologi evaluasi yang digunakan juga perlu dipertimbangkan dengan cermat. pendekatan mixed-methods yang menggabungkan data kuantitatif (seperti skor tes dan tingkat kelulusan) dengan data kualitatif (seperti wawancara dengan siswa, guru, dan asisten guru). Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih holistik tentang dampak program asisten guru. pentingnya evaluasi berkelanjutan dan perbaikan program berdasarkan temuan evaluasi. yang menekankan pentingnya siklus iteratif dari implementasi, evaluasi, dan perbaikan dalam mengembangkan praktik pendidikan yang efektif.

METODE

1. Desain Penelitian

1.1 Metode penelitian pustaka (library research)

Bertujuan mengkaji peran asisten guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada jurusan DPIB di SMK Negeri 1 Kemlagi.

Sumber Data

Data sekunder, meliputi:

1. Buku teks tentang pendidikan kejuruan dan kualitas pembelajaran
2. Artikel jurnal terkini tentang program asisten guru dan pembelajaran berdiferensiasi
3. Laporan penelitian evaluatif tentang program asisten guru
4. Dokumen kebijakan pendidikan kejuruan di Indonesia
5. Tesis dan disertasi yang relevan

2. Proses Pengumpulan Data

Pencarian sistematis menggunakan kata kunci spesifik pada database akademik (ERIC, Google Scholar, ProQuest)

2.1 Metode snowballing untuk menemukan sumber tambahan

2.2 Konsultasi dengan pakar di bidang pendidikan kejuruan dan pembelajaran berdiferensiasi

3. Analisis Data

3.1 Pembacaan awal untuk gambaran umum

3.2 Pengkodean untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan informasi penting

3.3 Sintesis informasi dari berbagai sumber

3.4 Analisis komparatif untuk membandingkan temuan dari berbagai studi

4. Kerangka Analisis

Fokus pada tema utama:

4.1 Konsep dan implementasi program asisten guru dalam pendidikan kejuruan

4.2 Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Kemlagi, khususnya jurusan DPIB

4.3 Pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan kejuruan

4.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas program asisten guru

4.5 Tantangan dan peluang dalam implementasi program asisten guru di SMK Negeri 1 Kemlagi

5. Validitas dan Reliabilitas

Strategi yang diterapkan:

5.1 Triangulasi sumber

5.2 Peer review

5.3 Audit trail

5.4 Member checking

6. Etika Penelitian

6.1 Integritas akademik dalam pengutipan

6.2 Transparansi dalam pengungkapan sumber data dan metode analisis

6.3 Objektivitas dalam penyajian temuan

7. Limitasi Penelitian

7.1 Fokus pada literatur berbahasa Indonesia dan Inggris

7.2 Keterbatasan akses ke beberapa sumber data berbahar

Konteks spesifik Indonesia dan SMK Negeri 1 Kemlagi yang mungkin membatasi generalisasi temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tinjauan pustaka dan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait peran asisten guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) di SMK Negeri 1 Kemlagi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program asisten guru memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran, namun juga menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Salah satu temuan utama adalah bahwa kehadiran asisten guru

dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas DPIB. menunjukkan bahwa asisten guru dapat memberikan perhatian individual kepada siswa dan membantu guru dalam mengelola kelas. Dalam konteks jurusan DPIB yang memiliki kompleksitas materi dan kebutuhan keterampilan praktis yang tinggi, peran asisten guru menjadi semakin krusial. Asisten guru membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dalam desain dan pemodelan bangunan, serta mendukung penggunaan perangkat lunak desain yang sering digunakan dalam industri. Temuan ini memperkuat argumen (Munthe, 2015) yang menegaskan bahwa asisten guru dapat membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan keterampilan teknis tinggi.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa program asisten guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi berkontribusi signifikan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam memenuhi kebutuhan beragam siswa, dan peran asisten guru dalam memfasilitasi hal ini terbukti sangat bermanfaat. Asisten guru memungkinkan pendekatan yang lebih personal dalam pembelajaran, membantu siswa dengan kebutuhan khusus, dan mendukung siswa yang memiliki kecepatan belajar berbeda-beda. Namun, implementasi program asisten guru di jurusan DPIB juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pelatihan yang memadai bagi asisten guru, terutama dalam hal penguasaan teknologi dan perangkat lunak terkini yang digunakan dalam industri desain dan pemodelan bangunan. SMK Negeri 1 Kemlagi perlu mengembangkan program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan bagi asisten guru, dengan fokus pada keterampilan teknis yang relevan dengan jurusan DPIB.

Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas program asisten guru adalah kualitas kolaborasi antara guru utama dan asisten guru. Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi yang baik dan pembagian peran yang jelas antara guru dan asisten guru sangat penting untuk memaksimalkan manfaat program ini. termasuk perencanaan bersama dan komunikasi yang reguler. SMK Negeri 1 Kemlagi perlu memfasilitasi dan mendorong kolaborasi ini melalui penyediaan waktu khusus untuk perencanaan bersama dan evaluasi reguler antara guru dan asisten guru. Dalam konteks jurusan DPIB, penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya asisten guru memiliki pemahaman yang baik tentang industri terkait dan keterampilan praktis yang relevan. Hal ini sejalan dengan pandangan yang menekankan bahwa asisten guru di sekolah kejuruan perlu memiliki pemahaman yang baik tentang industri terkait. Untuk itu, SMK Negeri 1 Kemlagi perlu mempertimbangkan untuk merekrut asisten guru dengan latar belakang industri yang relevan atau memberikan kesempatan bagi asisten guru untuk melakukan magang industri secara berkala.

Penelitian ini juga menemukan bahwa program asisten guru memiliki dampak positif terhadap kesiapan kerja siswa jurusan DPIB. Asisten guru membantu dalam memberikan pengalaman praktis yang lebih mendalam kepada siswa, yang sangat penting dalam mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja. Temuan ini mendukung argumen (Talitha Nathaniela Khairunnisa & Novi Trisnawati, 2024) yang menekankan pentingnya mengukur dampak program asisten guru terhadap kesiapan kerja siswa dan relevansi keterampilan yang diperoleh dengan kebutuhan industri. Dalam hal evaluasi efektivitas program, penelitian ini menemukan bahwa SMK Negeri 1 Kemlagi belum memiliki mekanisme evaluasi yang komprehensif untuk program asisten guru di jurusan DPIB. sekolah perlu mengembangkan pendekatan evaluasi multi-dimensi yang mencakup aspek akademik, sosial, dan emosional dari perkembangan siswa. Selain itu, evaluasi juga harus mempertimbangkan dampak program terhadap kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa implementasi program asisten guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi telah berkontribusi dalam menjembatani kesenjangan antara

kurikulum sekolah dan kebutuhan industri. Asisten guru, dengan pengetahuan praktis mereka, membantu dalam mengintegrasikan perspektif industri ke dalam pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal integrasi teknologi dalam pembelajaran di jurusan DPIB. Meskipun asisten guru membantu dalam penggunaan perangkat lunak desain, masih ada kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi terbaru yang digunakan dalam industri ke dalam kurikulum. Hal ini sejalan dengan saran (Firmadani, 2020) yang mengusulkan penggunaan teknologi untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan sesuai dengan kebutuhan individual siswa.

Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, penelitian ini menemukan bahwa asisten guru memainkan peran penting dalam memfasilitasi penilaian formatif dan umpan balik yang berkelanjutan. Hal ini mendukung argumen (Sari, 2023) yang menekankan pentingnya penilaian formatif dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi di sekolah kejuruan. Asisten guru membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan belajar individual siswa dan memberikan dukungan yang sesuai. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa program asisten guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi telah berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Asisten guru membantu dalam memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkan, memungkinkan guru utama untuk fokus pada kelompok siswa lainnya. Penelitian ini juga menemukan adanya risiko ketergantungan siswa yang berlebihan pada asisten guru. Untuk mengatasi hal ini, SMK Negeri 1 Kemlagi perlu mengembangkan strategi untuk mendorong kemandirian siswa sambil tetap memberikan dukungan yang diperlukan.

Dalam hal pengembangan profesional, penelitian ini menemukan bahwa asisten guru di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi membutuhkan peluang pengembangan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi (Kasmawati, 2020) yang menyoroti pentingnya pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi asisten guru untuk meningkatkan efektivitas peran mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa program asisten guru memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan DPIB SMK Negeri 1 Kemlagi. Namun, untuk memaksimalkan manfaatnya, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dalam hal pelatihan, kolaborasi, evaluasi, dan pengembangan profesional. Temuan ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan dan perbaikan program asisten guru di masa depan, tidak hanya di SMK Negeri 1 Kemlagi, tetapi juga di institusi pendidikan kejuruan lainnya di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program Asisten Guru di jurusan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Negeri 1 Kemlagi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Asisten Guru berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas, memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi, dan menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik. Kehadiran Asisten Guru juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan meningkatkan kesiapan kerja siswa. Namun, penelitian juga mengungkapkan beberapa tantangan dalam implementasi program ini, termasuk kurangnya pelatihan yang memadai, kebutuhan untuk meningkatkan kolaborasi antara guru utama dan Asisten Guru, serta risiko ketergantungan siswa. Meskipun demikian, program Asisten Guru terbukti memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan, khususnya di jurusan DPIB. Untuk memaksimalkan manfaat program ini, diperlukan upaya yang lebih terstruktur dalam hal pelatihan, kolaborasi, evaluasi, dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi Asisten Guru.

DAFTAR PUSTAKA

1681-Article Text-6604-1-10-20220825. (n.d.).

- Ahmadi, A., & Hadi, S. (2023). Upaya Peningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Persiapan Mengajar Guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 50–58. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.409>
- Almujab, S. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi: Pendekatan Efektif Dalam Menjawab Kebutuhan Diversitas Siswa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 8, 1–17. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Arum, N., Hidayat, S. N., & Nisa, N. (2022). Tantangan Inovasi Pendidikan di Masa Pasca Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 9079–9086. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3345>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Djoko Suwito. (2021). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR AKSI DAN REAKSI GAYA SMK NEGERI 7 SURABAYA. *Jptm*, 11, 1–6.
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Habbah, E. S. M., & Husna, E. N. (2024). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal of Pedagogi*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.62872/vf2gr537>
- Husamah, H., & in'am, A. (2024). INOVASI PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN TEKNOLOGI UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN.
- Ida mutiawati, I. mutiawati. (2023). Konsep Dan Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 80. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18099>
- Kasmawati, Y. (2020). Peningkatan Prestasi Siswa melalui Pengembangan Profesional Guru: Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 13. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.648>
- Lestari, L., Hadarah, H., & Soleha, S. (2023). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar Negeri 10 Pangkalpinang. *EDOIS: International Journal ...*, 1, 49–58. <https://doi.org/10.32923/edois.v1i02.3710>
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Nur, N., & Nugraha, M. S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran STEAM Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di RA Al-Manshuriyah Kota Sukabumi. *Bahasa Dan Matematika*, 1(5), 73–93. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i5.158>
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.

- Prasetyani, H. (2021). Relevansi Kompetensi Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Multimedia terhadap Kebutuhan Dunia Industri. *Journal of System, Information Technology and ...*, 1(1), 1–4. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/jsite/article/view/1719>
- Rahmawati, S., & Nurachadija, K. (2023). Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 1–12. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>
- Rifky, S., Suhirman, L., Kurniawati, I., Abdurahman, A., Sutiyatno, S., Santika, T., Nurjanah, Fihri, F., Nur, M., Patriasih, R., Kalip, & Indiati, I. (2024). *BUKU AJAR MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN*.
- Rofiah, N. H., Setyawati, N., Peni, N., & ... (2024). Professional Development Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru Di Sekolah Indonesia Jeddah, Arab Saudi. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 5(November 2023), 1–10. <http://jurnal.unpad.ac.id/sawala/article/view/50937>
- Rosyida, A., & Suhartini, R. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Teaching Factory dalam Meningkatkan Karakter Wirausaha Siswa SMK. *Jurnal Tata Busana*, 10, 91–101.
- Sarawati, T., Fitri, H., Samnufida, R., & Sultan, J. (2024). *CETAK Layout-Pendidikan Inklusif-Penamudamedia* (p. 154).
- Sari, Z. L. (2023). Pentingnya Penilaian Formatif dalam Memahami Perkembangan Siswa. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 3(7), 150–158.
- Sholeh, M. I., Fathurro'uf, M., Sokip, S., Syafi'i, A., 'Azah, N., & Andayani, D. (2023). Partisipasi Stakeholder dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Pesantren. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 1(2), 121–141. <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.759>
- Talitha Nathaniela Khairunnisa, & Novi Trisnawati. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Informasi Dunia Kerja Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(5), 106–122. <https://doi.org/10.61132/nakula.v2i5.1017>